

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, deskripsi data yang telah dijabarkan, serta analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis setiap instrumen setiap variabel. Pada variabel literasi keuangan diperoleh nilai tertinggi pada indikator pengetahuan umum keuangan sebesar 82,65, Sedangkan nilai terendah diperoleh pada indikator Pengetahuan mengenai manajemen uang (money management) sebesar 70,41. Pada variabel efektivitas penggunaan elektronik money diperoleh nilai tertinggi pada indikator manfaat dan keuntungan dengan jumlah 371 kategori baik, sedangkan nilai terendah pada indikator kemudahan dengan jumlah 208 kategori kurang baik. Secara keseluruhan, nilai rata-rata rekapitulasi angket efektivitas penggunaan elektronik money sebesar 274 dengan kategori cukup baik. Pada variabel perilaku konsumtif diperoleh nilai tertinggi pada indikator Membeli produk hanya sekedar menjaga status dengan jumlah 392 kategori baik, sedangkan nilai terendah pada indikator Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi dengan jumlah 200 kategori kurang baik. Secara keseluruhan, nilai rata-rata rekapitulasi angket perilaku konsumtif sebesar 313 dengan kategori baik.
2. Berdasarkan uji-t secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, artinya jika semakin tinggi literasi keuangan maka perilaku konsumtif semakin rendah, begitu juga sebaliknya.
3. Berdasarkan uji-t secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas penggunaan elektronik money terhadap perilaku konsumtif, artinya jika semakin tinggi efektivitas penggunaan elektronik money maka perilaku konsumtif semakin meningkat, begitu jugasebaliknya.
4. Berdasarkan uji-t secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap efektivitas penggunaan elektronik

money, artinya jika semakin tinggi literasi keuangan maka efektivitas penggunaan electronic money semakin meningkat, begitu juga sebaliknya.

5. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan mediasi efektivitas penggunaan electronic money, artinya jika semakin tinggi literasi keuangan dan efektivitas penggunaan electronic money maka perilaku konsumtif semakin rendah, begitu juga sebaliknya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan efektivitas penggunaan electronic money adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan mediasi efektivitas penggunaan electronic money, artinya jika semakin tinggi literasi keuangan dan efektivitas penggunaan electronic money maka perilaku konsumtif semakin rendah, begitu juga sebaliknya. Tingginya literasi keuangan pada seorang individu, maka akan mendorong seseorang untuk berperilaku bijak serta dapat mengontrol diri dalam penggunaan uang elektronik sebagai media pembayaran. Sebaliknya individu dengan literasi keuangan yang rendah cenderung tidak memiliki kontrol diri dalam penggunaan uang elektronik yang berujung kepada perilaku konsumtif.

5.3 Saran

Berdasarkan melalui hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu, mahasiswa diharuskan untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan tersebut dapat ditingkatkan melalui media cetak seperti buku, maupun media digital seperti website yang memuat materi literasi keuangan, maupun mengikuti sosialisasi atau seminar yang berkaitan dengan literasi keuangan.
2. Efektivitas penggunaan electronic money berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, oleh karena itu mahasiswa harus menyadari bahwa kehadiran uang elektronik menjadi salah satu cara mendorong masyarakat menjadi konsumtif. Selain itu, adanya sentuhan teknologi dalam konsumsi melalui uang elektronik telah memberikan warna baru dalam memaknai

konsumsi. Konsumsi tidak hanya menggunakan fungsi utilitasnya untuk dihabiskan, namun juga fungsi identitas yang perlu dipenuhi.

3. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas untuk mengukur perilaku konsumtif, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan variabel tersebut dengan mengembangkan indikator yang lebih tepat atau menambahkan variabel lainnya.

